

INTISARI

Tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.) bagi masyarakat Indonesia dapat digunakan sebagai obat sakit kejang, batuk rejan, sembelit, muntah darah, kencing manis, wasir dan peluruh haid.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ekstrak etanol tanaman lidah buaya (*Aloe vera* L.) mempunyai daya antibakteri terhadap bakteri *Salmonella typhimurium* dengan menggunakan metode difusi serta mengetahui Konsentrasi Hambat Minimal (KHM) antibakteri ekstrak etanol tanaman lidah buaya menggunakan metode dilusi padat, kemudian dilanjutkan dengan Kromatografi Lapis Tipis (KLT) kualitatif.

Penelitian ini menggunakan bentuk rancangan eksperimental murni dengan rancangan penelitian sederhana dan hasil dianalisis menggunakan analisa ANOVA. Hasilnya ditunjukkan dengan adanya daya antibakteri terhadap bakteri *Salmonella typhimurium*.

ABSTRACT

Lidah buaya (*Aloe vera L.*) is used as traditional medicine to cure spasm, cough, constipation, blood vomit, diabetes mellitus, hemorrhoids, and emetic menstruation.

This research was aimed to identify whether ethanolic extract of lidah buaya against *Salmonella typhimurium*. This assay applied diffusion method and to find out minimally concentration of ethanol extract lidah buaya inhibit *Salmonella typhimurium* and followed by kualitative Thin Layer Cromatography (TLC).

This research was included in a pure experimental research with a simple experimental design form method using ANOVA to analyses the result. The result ethanol extract possess showed that antibacterial activity against *Salmonella typhimurium*.